

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS dan pembahasan diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai pengaruh budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik random sampling, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia, terbukti hasil uji statistik sebesar 3,551 lebih besar dari t-tabel 2,011 dan nilai sig. sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa budaya organisasi berperan meningkatkan kinerja karyawan.
2. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia, terbukti hasil uji statistik sebesar 3,087 lebih besar dari t-tabel 2,011 dan nilai sig. sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa motivasi berperan meningkatkan kinerja karyawan.
3. Budaya organisasi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia. Terbukti hasil uji statistik bahwa nilai f hitung sebesar 71,667 lebih besar dari nilai f tabel 3,19 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya ketika budaya organisasi dan motivasi meningkat maka kinerja karyawan pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia akan meningkat .

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat menjaga baik-baik aspek aktivitas kerja para stafnya, yang berkaitan dengan keberadaan budaya organisasi dan motivasi setiap karyawannya, sehingga selalu tercipta suasana yang nyaman. dan hasil kerja yang baik dan mendominasi di perusahaan.

2. Melaksanakan program pelatihan karyawan secara rutin satu atau dua kali dalam sebulan untuk mempelajari budaya organisasi perusahaan dan memotivasi karyawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya penelitian ini dijadikan sebagai acuan, penunjang, pembanding dan menambah variabel-variabel lain yang dapat dijadikan indikator dalam penelitian yang lebih mendalam. Contoh indikator yang dapat dijadikan tambahan variabel misalnya yaitu Kepuasan Kerja. Kepuasan kerja merupakan ungkapan emosional yang bersikap positif atau menyenangkan, hal itu dapat mendukung optimalnya pengaruh budaya organisasi pada perusahaan dan motivasi yang ada pada setiap karyawan.